

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian adalah tuntunan atau cara yang digunakan untuk menemukan data valid yang bertujuan untuk menemukan, membuktikan, melakukan, dan mengembangkan suatu hal tertentu sehingga dapat digunakan untuk pemecahan suatu masalah (Sugiyono, 2016). Metode penelitian adalah tuntunan atau cara yang digunakan untuk menemukan data valid yang bertujuan untuk menemukan, membuktikan, melakukan, dan mengembangkan suatu hal tertentu sehingga dapat digunakan untuk pemecahan suatu masalah (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang dapat menghasilkan suatu penemuan dengan menggunakan statistik ataupun cara lain (Neliawati, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* design merupakan penelitian eksperimen yang dikembangkan karena adanya kesulitan dalam mendapatkan suatu kelompok kontrol yang dapat berfungsi sepenuhnya di dalam mengontrol variable variable luar yang dapat mempengaruhi eksperimen (Sugiyono 2019).

Pada penelitian ini, sampel yang diambil dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Kartu Kata Digital (KKD) dalam menulis permulaan, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan Media Kartu Kata Digital (KKD) dalam menulis permulaan. Sebelum dilakukannya treatment, kelas eksperimen dan kelas kontrol perlu diperhatikan kemampuan menulis permulaan, Di awal pelaksanaan, peneliti akan memberikan soal pada kedua kelas tersebut sebagai *pretest*, setelah itu kedua kelas akan diberikan kembali soal yang sama sebagai *posstest*. Setelah melakukan tindakan selesai, peneliti akan mengolah hasil tes tersebut dengan bertujuan agar penelitian dapat mengetahui apakah ada perbedaan atau

peningkatan dalam menulis permulaan di kelas 1 sekolah dasar dari kedua kelas tersebut.

Desain Penelitian dapat dilihat berikut ini:

Kelas Eksperimen	:	O_1	x	O_2
Kelas Kontrol	:	O_3	c	O_4

Keterangan:

O_1 = Pemberian *Pretest* Kelas Eksperimen

O_2 = Pemberian *Posttest* Kelas Eksperimen

x = *Treatment* (Pemberian Perlakuan Penggunaan Media Kartu Kata Digital)

O_3 = Pemberian *Pretest* Kelas Kontrol

O_4 = Pemberian *Posttest* Kelas Kontrol

c = *Treatment* (Pemberian Perlakuan Penggunaan Media Kartu Kata)

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas I Sekolah Dasar. Sampel Penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah dasar pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Pada penelitian ini melibatkan dua sekolah di Kecamatan yang sama, kedua sekolah tersebut dipilih kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu Teknik *purposive sampling*, karena sampel terpilih merupakan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian serta mudah dilaksanakannya (Lenaini, 2021). Penelitian harus memperhatikan kesesuaian karakteristik dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Saat peneliti tersebut menggunakan teknik *purposive sampling* harus terdapat syarat – syarat tertentu agar sample tersebut dapat terpilih. Hal ini syarat – syarat yang dapat diajukan biasanya bermaksud untuk lebih memudahkan penelitian juga dan dapat memfokuskan sampel yang akan diteliti.

Maka dari itu ditentukanlah dua kelas yaitu kelas I SDN Sukapura dan kelas I SDN Sinyar di kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

3.3 Definisi Operasional

Menulis permulaan merupakan sebuah keterampilan dari bagian menulis yang diajarkan pada kelas rendah (1, 2, dan 3), dasar dari pembelajaran ini memiliki tingkat berkelanjutan kepada tingkatan yang lebih tinggi lagi di sekolah dasar. Menulis permulaan dalam sebuah penelitian ini merupakan sebagai bentuk untuk mengetahui siswa sekolah dasar dalam menulis, seperti halnya menulis huruf, kata dan suku kata. Pada dasarnya siswa harus mampu menulis sebelum pembelajaran di dalam kelas. Keterampilan menulis merupakan sebuah bentuk huruf vocal dan huruf konsonan yang dimana siswa harus menggunakan media alat tulis sama seperti halnya dalam menulis kata dan suku kata. Media yang digunakan dalam penelitian yaitu media Kartu Kata Digital (KKD) yang dimana siswa mampu menulis nama nama gambar yang ada dalam Kartu Kata Digital (KKD) tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian hasil test untuk kemampuan siswa dalam menulis permulaan. Pada pelaksanaannya, subjek akan dikondisikan untuk siap mengisi soal tes yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini hal yang harus dinilai ialah berupa kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh kartu kata digital (KKD) terhadap kemampuan menulis permulaan siswa dikelas rendah sekolah dasar. Penilaian dalam penelitian ini dapat dilakukan secara dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pada tahap *pretest*, penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis permulaan kemudian pada tahap *posttest*, penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan siswa setelah diberikan tindakan

dengan menggunakan media kartu kata digital (KKD) yang diterapkan dikelas eksperimen dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis permulaan tidak menggunakan kartu kata digital (KKD) yang diterapkan dikelas kontrol. Adapun kisi – kisi instrument penelitian dalam menulis permulaan yaitu:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Sub-Indikator	Kisi Kisi Soal
Kemampuan Menulis Permulaan	Membuat Huruf A-Z.	Menuliskan huruf A-Z.
	Membuat Nama Diri Sendiri.	Menuliskan nama diri sendiri, Contoh: Nama Siswa “Putri”
	Melengkapi Kata yang Diawali dengan Huruf “k”.	Menuliskan kata yang diawali dengan huruf “k”, nama hewan yang pernah kalian temui. Contoh: “k.....”, “kucing”
	Membuat kartu nama hewan, dan makanan hewan tersebut.	Menuliskan nama hewan yang ada digambar, dan menuliskan nama makanan. Contoh: Nama Hewan “gajah”, Makanan “Jagung”
	Menyusun Huruf menjadi Kata Buah Buahan	Menuliskan nama buah buahan yang ada Digambar, dan susun huruf yang sudah ada menjadi kata buah buahan Contoh: “k r e u j” “Jeruk”

(Kemendikbud, 2021)

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan

Indikator	Sub-Indikator	Skor	Deskripsi
Kemampuan Menulis Permulaan	Membuat Huruf A-Z	4	Siswa mampu menuliskan seluruh huruf dengan urutan yang tepat.
		3	Siswa mampu menuliskan seluruh huruf, tetapi urutan tidak tepat.
		2	Siswa mampu menuliskan huruf tetapi huruf tidak lengkap.
		1	Siswa tidak mampu menuliskan seluruh huruf.
	Menulis Nama Diri Sendiri	4	Siswa mampu menulis nama dengan tepat dan rapih.
		3	Siswa mampu menulis nama dengan tepat tetapi tidak rapih.
		2	Siswa mampu menulis nama tetapi huruf tidak tetap.
		1	Siswa tidak mampu menulis nama diri sendiri.
	Melengkapi Kata yang diawali dengan huruf "K"	4	Siswa mampu menuliskan kata dengan huruf yang tepat.
		3	Siswa mampu menuliskan kata, tetapi huruf tidak tepat.
		2	Siswa mampu menuliskan kata, tetapi huruf tidak lengkap.
		1	Siswa tidak mampu melengkapi kata.

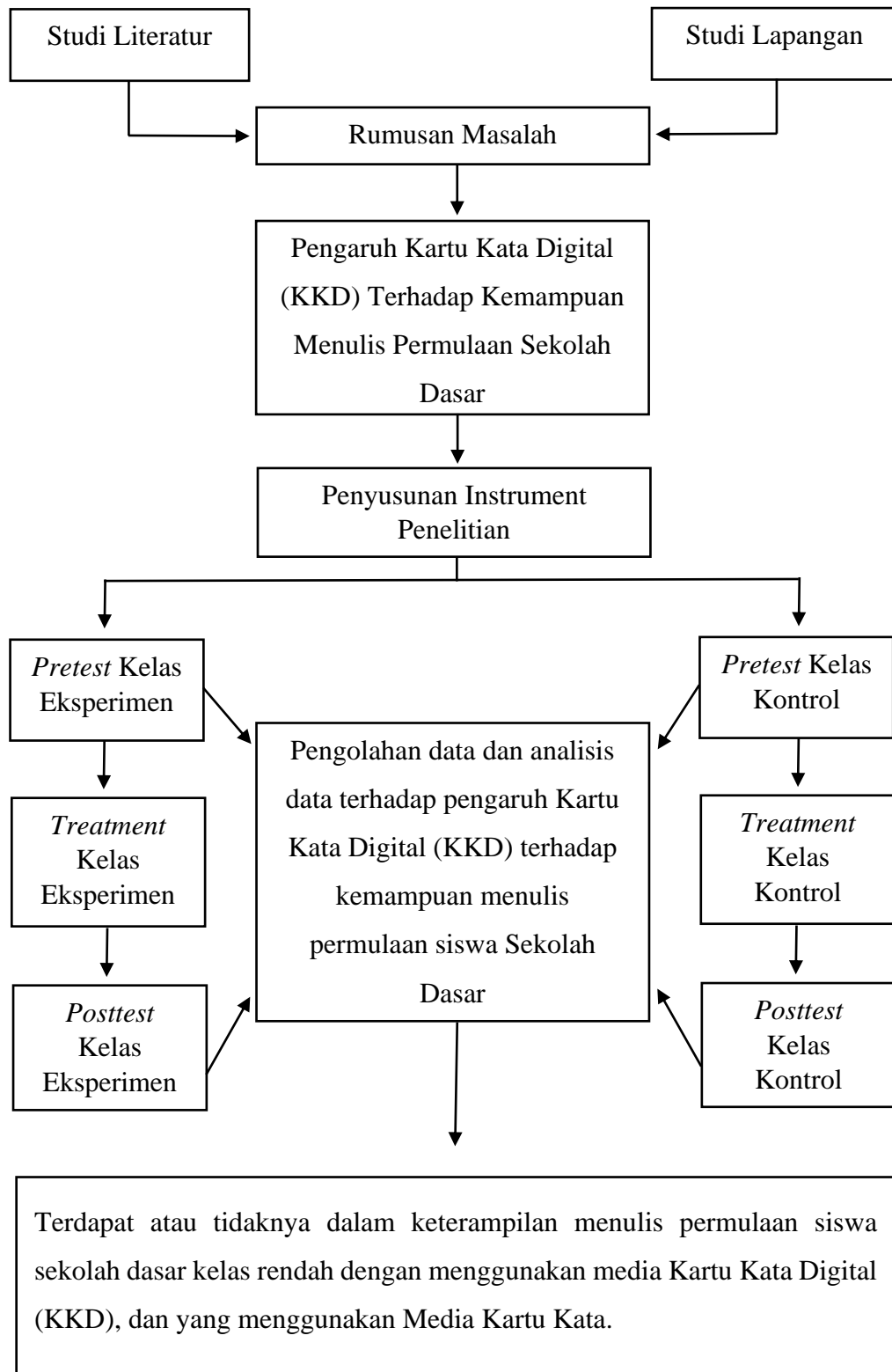
	Membuat Kartu Nama Hewan	4	Siswa mampu menulis nama Binatang dan makanannya dengan huruf yang tepat
		3	Siswa mampu menuliskan nama Binatang dan makanannya tetapi huruf tidak tetap.
		2	Siswa mampu menuliskan nama Binatang tetapi tidak mampu menuliskan nama makanannya.
		1	Siswa tidak mampu menuliskan nama Binatang dan makanannya.
	Menyusun Huruf Buah Buahan	4	Siswa mampu Menyusun huruf menjadi nama buah buahan dengan tepat.
		3	Siswa mampu Menyusun huruf menjadi nama buah buahan tetapi tidak tepat.
		2	Siswa mampu Menyusun huruf menjadi nama buah buahan, tetapi huruf tidak lengkap.
		1	Siswa tidak mampu Menyusun huruf menjadi nama buah buahan.
Skor		20	

(Kemendikbud, 2021)

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelas mengenai menulis permulaan menggunakan kartu kata digital (KKD). Kelas kesatu menggunakan kartu kata digital (KKD) dan kelas kedua tidak menggunakan kartu kata digital (KKD). Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan menulis pada siswa kelas rendah terutama siswa kelas satu sekolah dasar. Setelah itu dibuat rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Hal selanjutnya adalah melakukan studi literatur yang berkaitan dengan masalah yang telah ditentukan. Kemudian merumuskan solusi untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan kartu kata digital (KKD) saat menulis permulaan di kelas eksperimen yang menggunakan kartu kata digital (KKD) dan dikelas kontrol yang tidak menggunakan kartu kata digital (KKD). Setelah itu, diadakanya *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum diberikannya perlakuan. Setelah selesai melakukan *pretest*, diperoleh nilai *pretest* dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji rerata. Langkah selanjutnya adalah dilakukan pembelajaran pada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen menggunakan kartu kata digital (KKD) dalam menulis dan kelas kontrol tidak menggunakan kartu kata digital (KKD) dalam menulis. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah mendapatkan sebuah perlakuan di masing-masing kelas. Setelah mendapatkan hasil *posttest* maka dilakukan analisis untuk melihat seberapa besar pengaruh dan perbedaan kemampuan menulis permulaan dari kedua kelas tersebut dengan cara menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji merata. Setelah mengetahui hasilnya, dapat disimpulkan hasil penelitian berdasarkan apa yang telah dilakukan. Dari hasil pengolahan data tersebut akan diperoleh kesimpulan mengenai media yang lebih tepat dalam menulis permulaan.



Gambar 3.1
Skematik Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas model multiliterasi berbasis genre dan model multiliterasi transformasi dalam meningkatkan komponen menulis teks eksplanasi pada siswa kelas I sekolah dasar. Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan Teknik uji statistika. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian jenis kuantitatif ini yaitu analisis deskriptif dan uji statistika inferensial (Sukardi, 2011). Adapun tahapan analisis data tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak serta variansi dari kedua kelompok. Selanjutnya, nilai *pretest* dan *posttest* dihitung dengan uji coba perbedaan dua rerata untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan dari kedua kelas. Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 24 *for windows*. Adapun penjabarannya mengenai uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbandingan rerata sebagai berikut:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang dilakukan untuk memenuhi asumsi kenormalan data di dalam analisis data statistik parametric (Lestari & Yudhanegara, 2017). Uji normalitas dilakukan untuk memperoleh hasil apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu data berdistribusi normal, data dianggap layak mewakili suatu populasi. Uji normalitas dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menghitung uji normalitas yaitu dengan uji chi kuadrat dan uji *liliefors*. Apabila data berjumlah ≥ 30 , data dihitung menggunakan uji chi kuadrat, tetapi apabila data berjumlah < 30 , data dihitung menggunakan rumus uji *liliefors*. Apabila data yang telah diuji berdistribusi normal, data akan dilanjutkan dengan uji homogenitas, sementara jika data terbukti tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji non parametrik.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan bantuan aplikasi computer yaitu *SPSS versi 25.0 for windows*.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan apabila populasi – populasi yang akan diuji telah terbukti berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Apabila hasil pengujian tersebut diperoleh data homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan uji t. jika tidak homogen, maka perhitungan akan dilakukan dengan uji nonparametric. Menghitung homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 25.0 for windows*.

3.6.3 Uji Perbedaan Rerata

Apabila data dari dua kelompok telah diketahui normal dan memiliki variansi, maka dapat dilakukan uji perbedaan atau uji t. uji perbedaan rerata dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan *treatment* sehingga dapat diketahui perbedaan kemampuan awal dan akhir pada siswa. Uji perbedaan rerata juga dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 25.0 for windows*.